

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dengan sesamanya. Sebagai alat komunikasi, bahasa selalu digunakan untuk memahami alam sekitar, penalaran dan sebagai jati diri. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu, keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat hal ini berhubungan satu dengan yang lain. Jadi, pembelajaran bahasa Indonesia tidak terfokus pada teori saja tetapi yang terpenting adalah praktek dan keterampilannya.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis sangat penting bagi kehidupan manusia. Menulis dikatakan penting karena : (1) menulis adalah proses berpikir, (2) menulis merupakan kegiatan berkomunikasi, dan (3) menulis merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang pembelajar. Kegiatan menulis adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar.

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama yang memegang peranan penting adalah pengajaran menulis. Terampil menulis dapat dikatakan terampil berbahasa secara tertulis. Berkomunikasi secara tertulis maksudnya dapat menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan ke dalam bentuk kata, kalimat, paragraf, maupun wacana. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dalam

pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bidang studi bahasa Indonesia, pelajaran menulis merupakan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII SMP, salah satu keterampilan yang dicapai adalah mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan gagasan dalam menulis pengalaman pribadi.

Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai ditemukan, pada saat siswa dilatih menulis pengalaman pribadi, siswa lebih mementingkan panjang karangan dibandingkan dengan kualitas karangan. Selain itu, siswa kurang mampu menerapkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap hasil belajar ke dalam kehidupan sehari-hari. Padahal menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan bahasa tulisan. Hasil menulis pengalaman siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai masih rendah dengan skor rata-rata kelas hanya mencapai 51,33. Skor ini masih di bawah KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Penyebabnya, siswa kurang mampu dalam menuangkan gagasan (ide), kurang latihan menulis pengalaman, dan kesalahan pada aspek kebahasaan yang tinggi. Selain itu, siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis pengalaman. Hal ini menyebabkan mereka jarang memperoleh nilai tinggi. Dengan demikian, kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai perlu ditingkatkan.

Dari permasalahan tersebut diperlukan sebuah media yang mampu mengatasi permasalahan siswa dalam menulis terutama menulis pengalaman pribadi. Penulis mencoba menggunakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi yaitu dengan

menggunakan media album foto kenangan yang dapat menarik minat menulis siswa. Media album foto sangat penting digunakan dalam usaha menjelaskan pengertian kepada siswa. Dengan menggunakan foto, siswa dapat lebih memperhatikan benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pembelajaran.

Guru dapat menggunakan media foto untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasan lebih kongkret bila diuraikan dengan kata-kata. Melalui media foto pula, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk realistik. Kelebihan media foto dibandingkan dengan media yang lain adalah (1) foto mudah diperoleh, (2) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih praktis, (3) foto mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan yang berlebihan dan (4) foto relatif murah, dan foto dapat digunakan dalam banyak hal dan berbagai disiplin ilmu.

Melalui media album foto kenangan, akan membantu siswa pada berpikir aktif menuangkan apa yang dilihat dan dirasakan. Dengan media album foto kenangan mempermudah siswa menuangkan detail-detail peristiwa secara lengkap karena siswa bisa melihat langsung media yang akan dijadikan sebuah tulisan. Dari media tersebut siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan media yang dilihatnya. Dalam jurnal penelitian Tukiman, Vol 10, No. 1 April 2007:74 oleh: Haryanto, dkk. dengan judul "Upaya meningkatkan Keterampilan Menulis Pengalaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Foto Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun 2007/2008". Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa secara empiris

melalui siklus yang dilaksanakan ternyata media foto yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis pengalaman siswa. Sebab melalui media foto, siswa akan mengamati, mencermati, dan menganalisis sehingga hasil amatan dan analisis mampu dituangkan ke dalam tulisan. Oleh karena itulah media foto dapat digunakan sebagai pemicu munculnya ide-ide kreatif siswa sekaligus membuat pembelajaran lebih menarik dan dapat memberikan motivasi siswa dalam belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Menulis pengalaman pribadi merupakan suatu kegiatan mencurahkan buah pikiran berupa pengalaman yang pernah dialami oleh seseorang ke dalam bentuk tulisan. Dalam kompetensi dasar menulis pengalaman pribadi ini terdapat indikator yang harus dicapai siswa, yaitu mampu menulis pokok-pokok isi karangan yang akan ditulis dan mampu mengembangkan isi karangan menjadi karangan yang runtut dan padu.

Selama ini, hal yang terjadi adalah masih kurang kreatifnya guru dalam memilih media pembelajaran. Siswa lebih ditekankan pada proses mendengar, menulis, menghafal, dan mengerjakan tugas yang mengakibatkan proses belajar mengajar monoton, membosankan dan kurang menarik perhatian siswa serta berakibat sulitnya memahami pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa

Indonesia. Guru berperan lebih aktif dari pada siswa dalam pembelajaran sehingga kurang terealisasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi didukung oleh hasil penelitian Suminar dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Modeling Dengan Pendekatan Konseptual Pada Siswa Kelas VII SMP Wetan Semarang. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa pada nilai rata-rata kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa, yaitu 61,04 termasuk dalam skala nilai kurang.

Berpijak dari uraian di atas, seorang guru dituntut untuk memiliki kecerdasan dalam memilih dan memanfaatkan media dalam pembelajaran menulis. Salah satu media pembelajaran yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas dan kegemaran siswa dalam menulis pengalaman pribadi adalah melalui media album foto. Langkah ini akan memberikan gambaran kepada siswa untuk menulis serta meningkatkan keterampilan siswa dalam hal kelancaran berkomunikasi baik dalam hal mencurahkan ide atau gagasan penyampaian informasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik menggunakan media album foto kenangan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, khususnya membantu siswa dalam menulis pengalaman pribadi. Hal ini akan mempermudah siswa pada saat menulis pengalaman pribadinya sendiri. Siswa juga terlibat secara langsung dalam penuangan pemikiran ke dalam tulisan. Sehingga, bila dilakukan secara terus-menerus kemampuan menulis siswa akan meningkat. Melalui kebiasaan menulis pengalaman dengan menggunakan album foto kenangan, siswa



terlatih untuk menuangkan ide dan pemikirannya dalam bentuk tulisan, berupa karangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Album Foto Kenangan terhadap Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya inovasi guru SMP Negeri 4 Binjai dalam menggunakan media pembelajaran untuk mengajarkan materi menulis pengalaman pribadi.
2. Kemampuan siswa SMP Negeri 4 Binjai dalam menulis pengalaman pribadi masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sasarannya. Maka yang menjadi batasan masalah yang diteliti adalah rendahnya keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa dan media album foto kenangan yang belum pernah digunakan di SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan Media Album Foto Kenangan?
2. Bagaimanakah hasil menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014 sesudah menggunakan Media Album Foto Kenangan?
3. Bagaimanakah pengaruh Media Album Foto Kenangan terhadap peningkatan kemampuan menulis Pengalaman Pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tanpa tujuan yang jelas maka suatu kegiatan tidak akan terarah dengan baik. Maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis pengalaman siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan media album foto kenangan.
2. Untuk mengetahui hasil menulis pengalaman siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan media album foto kenangan.

3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh media album kenangan dalam meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah pengembangan pengetahuan kemampuan menulis pengalaman pribadi serta memberikan alternative dalam pemilihan media pembelajaran menulis. Media dapat dijadikan salah satu solusi efektif dalam upaya mengatasi masalah kesulitan menulis pengalaman pribadi. Selain itu, manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui media album foto kenangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti, dan lembaga pendidikan.

###### **a. Manfaat bagi guru**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang kemampuan menulis pengalaman pribadi melalui media album foto kenangan.

###### **b. Manfaat bagi siswa**

Dapat lebih mudah menemukan dan mengembangkan ide dalam menulis pengalaman dengan media album foto kenangan.